

## DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, R. D. (2022). Agama dan Kepribadian Analisis Psikologi Sastra dalam Teks Film "Umar ibn al-Khat}t{a>b. *UIN Raden Mas Said Surakarta, 1*, 1–16.
- Emzir, & Rohman, S. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. PT RajaGrafindo Persada.
- Fitrahayunitisna. (2018). Kontradiksi Kecantikan, Mentalitas, dan Identitas Perempuan dalam Novel Amba Karya Laksmi Panuntjak. *Hasta Wiyata, 1*, 32–42.
- Haizhah, F., & Setiawan, H. (2022). Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik pada Naskah Drama Pesta Terakhir. *LINGUISTIK Jurnal Bahasa dan Sastra, 7*, 10.
- Lumongga Lubis, M.SC, Dr. N. (2009). *Depresi Tinjauan Psikologis*. Perpustakaan Nasional.
- Matt, J. (2000). *Teori-Teori Psikologi*. Nusa Media.
- Minderop, A. (2011). *Psikologi Sastra*. Yayasan Pustaka Obor.
- Pradita, L. E., Setiawan, B., & Mujiyanto, Y. (2012). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo. *BASASTRA, 1*, 25–39.
- Rahmanto, B., & Y Endah, P. A. (2017). *Drama* (1 ed.). Universitas Terbuka.
- Ratnawati, I. I. (2017). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan karya Ihsan Abdul Quddus (Tinjauan Kritik Sastra). *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2*, 230–239.
- Ristiana, K. R., & Adeani, I. S. (2017). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 Karya Asma Nadia. *FKIP Universitas Galuh, 1*, 49–56.

- Sugiyono, Prof. Dr. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. PT Refika Aditama.
- Tara, S. N. A., Rohmadi, M., & Saddhono, K. (2019). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Karya Ruwi Meita Tinjauan Psikologi Sastra dan Relevansinya sebagai Bahasa Ajar Sastra Indonesia di SMA. *Universitas Sebelas Maret*, 7, 103–112.
- Zulfikar, F., & Kusmarwati. (2019). Transformasi Alur dari Cerpen “Anjing-Anjing Menyerbu” Kuburan Karya Kuntowijoyo Menjadi Naskah Drama Anjing-Anjing Menyerbu Kuburan Karya Puthut Buchori. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 8, 29–36.